BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia tengah digemparkan suatu musibah besar yaitu covid 19 terjadi hampir di seluruh wilayah negara penyebaran virus ini sangat cepat, virus tersebut menyebar melalui pernapasan dan cairan yang keluar dari tubuh manusia dan virus tersebut mengakibatkan banyak orang yang sakit hingga meninggal dunia, penyebaran virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China, Provinsi Huabei. Dan Oleh *WHO* (*World Health Organization*) atau organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa musibah ini dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 30 Januari 2020. Virus covid 19 terus menyebar di berbagai wilayah baik itu di Benua Eropa, Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan, Antartika, Australia, dan Asia.[1]

Penyebaran virus pada wilayah Asia Tenggara khusunya di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020, yang terjadi akibat penualaran dari turis asing dari negara Jepang yang tengah berkunjung ke Indonesia. Dan di Indonesia tepatnya pada 9 April 2020 virus covid 19 mulai menyebar luas ke berbagai wilayah provinsi di Indonesia, dari mulai Jawa, Sumatera, Sulawesi, DKI Jakarta, dan provinsi lainnya. Namun Jawa Timur dan DKI Jakarta adalah provinsi yang paling banyak penyebaran dari virus covid 19, maka dari itu dengan menyebarnya virus covid 19 ini dengan cepat, upaya pencegahan penyebaran penularan virus ini pun dilakukan.[2]

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya dengan cara mensosialisasikannya kepada masyarakat, beberapa cara yang dilakukannya untuk meminimalisir penyebaran virus covid 19 yaitu dengan selalu menjaga 3 M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Selain 3 M tersebut pemeritah juga melakukan upaya lain untuk mencegah penyebaran virus covid 19 yaitu dengan membatasi kegiatan sehari-hari yang dilakukan

---

[1] Hans Tandra, *Virus corona Baru Covid 19* (Yogyakarta: Rapha Publishing, 2020), 1.

[2] Rahmi Rosita,"Pengaruh pandemi covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia,*" Jurnal Lentera Bisnis* 9: 2 (November 2020): 109.

oleh masyarakat yang dilakukan dengan skala besar atau biasa dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020, adapun pada tahun 2021 pemerintah membuat kebijakan baru setelah dilakukannya PSBB dikarenakan covid 19 semakin banyak korban yang terkonfirmasi positif, maka pemerintah membuat kebijakan baru untuk mencegah penyebaran virus covid 19 ini yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), Kebijakan PPKM sendiri yaitu untuk membatasi kegiatan yang dilakukan masyarakat dari mulai sektor pendidikan hingga sektor ekonomi di Indonesia.

Dengan berlakunya kebijakan PPKM banyak menimbulkan *pro* dan *kontra* dari masyarakat Indonesia, ada sebagian yang mendukung kebijakan ini dikarenakan agar keluarganya aman dari penyebaran virus covid 19 dan juga ada yang *kontra* mengenai kebijakan ini, alasannya yaitu dikarenakan dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran dari rumah maka tidak begitu kondusif dalam menangkap mata pelajaran yang diterangkan oleh pengajar. Dan adapun dari sektor peekonomian, kebijaakan ini menjadikan pendapatan masyarakat menjadi merosot yang disebabkan pembatasan kegiatan yang harus dilakukan di rumah, apalagi bagi UMKM-UMKM yang ada di Indonesia, mereka menjerit akibat menurunnya pendapatan mereka yang disebabkan pembatasan kegiatan masyarakat.[3]

UMKM di Indonesia memiliki peran yang begitu besar bagi perkonomian negara, UMKM dapat meningkatkan perekonomian negara di antaranya memperluas penyerapan tenaga kerja dan UMKM dapat meningkatkan pendapatan domestik bruto bagi para pengusaha kecil yang berpenghasilan rendah. Adapun undang-undang mengenai UMKM terdapat pada pasal 1 ayat 1 undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah.[4] Dalam keadaan pandemi yang disebabkan oleh virus covid 19, para UMKM di Indonesia sangat terpuruk penghasilan jauh berkurang saat pandemi, setengah bahkan lebih rendah dari pada saat masa

[3] Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda,"Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Indonseia," *Jurnal Benefia* 5: 2 (2020): 213.

[4] Alvia Indriasari, Nyulistiowati Suryanti, dan Anita Afriana,"Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Situs Crowfunding Dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Taun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *Acta Diurnal* 1: 1 (Desember 2017): 89.

sebelum pandemi terjadi. Sektor UMKM yang paling terancam adalah pada sektor makanan dan minuman. Dikarenakan produk makanan dan minuman mempunyai batas waktu konsumsi (*expired*),[5] dengan adanya masalah ini pemerintah membuat kebijakan mengenai dana bantuan sosial yang salah satunya ditujukan pada UMKM yang penghasilannya menurun akibat pandemi.

Dana bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah dan ditujukan pada UMKM bertujuan untuk mendongkrak perekonomian Indonesia yang menurun akibat pandemi. Dana bantuan tersebut diberikan dikarenakan banyak UMKM yang melakukan kemunduran dari usahanya dan penurunan penghasilan, adapun bantuan yang diberikan oleh kementrian koperasi dan UKM kepada UMKM yaitu biaya pinjaman yang dilonggarkan, memberikan keringanan pajak bagi UMKM, dan transfer tunai untuk bisnis pengusaha mikro.[6] Pada beberapa bantuan yang sudah diberikan oleh pemerintah yang sangat membantu adalah bantuan pemberian tunai yang diberikan kepada para UMKM.

Bantuan tunai yang diberikan oleh pemerintah memanglah sangat efektif untuk menaikkan perekonomian masyarakat tertama bagi para UMKM, dengan bukti perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan dengan hasil pertumbuhan ekonomi di Indonesia keluar dari *resesi*.[7] Namun di beberapa daerah di Indonesia salah satunya di Kabupaten Cirebon yaitu di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran, pemberian dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah masih belum tepat sasaran. Ada sebagian masyarakat yang mengeluhkan atas pemberian dana bantuan untuk UMKM ini, salah satunya pemberian dana bantuan sosial yang tidak tepat sasaran, yang mana seharusnya diberikan kepada UMKM tetapi malah diberikan kepada orang yang mampu dalam perekonomiannya dan tidak mengalami penurunan ekonomi dalam

---

[5] Rahmi Rosita,"Pengaruh pandemi covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia," *Jurnal Lentera Bisnis* 1: 2 (November 2008): 112.

[6] Sekar Wulandari,"Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Pelaksanaan Usaha Miko, Kecil, dan Menengah di Provinsi Kepulauan Riau," *Jurnal Bening* 7: 2 (2020): 174.

[7] Fika Nurul Ulya,"Selamat Tinggal Resesi, Ekonomi Indonesia Kuartal II 2021 Tumbuh 7,07 Persen." 5 Agustus 2021. https://money.kompas.com/read/2021/08/05/114814226/selamat-tinggal-resesi-ekonomi-indonesia-kuartal-ii-2021-tumbuh-707-persen.

pendapatannya dan bahkan pada orang yang tidak memiliki usaha sama sekali. Bagaimanakah dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah, apakah sudah efektif dalam membuat sebuah program yang mana bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dan bagaimana program bantuan modal usaha yang dibuat pemerintah dalam perspektif maslahah mursalah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**EFEKTIVITAS DANA BANTUAN SOSIAL MODAL USAHA BAGI PELAKU UMKM PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH". (Studi Kasus Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran)**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Bagaimana keefektifan pemberian dana bantuan sosial modal usaha oleh pemerintah yang diberikan kepada para UMKM di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon, yang mana ada beberapa permasalahan seperti halnya pemberian dana bantuan sosial bagi UMKM yang tidak tepat sasaran.

2. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah serta menghindari adanya salah pengertian dan juga mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka peneliti membatasinya pada keefektifan pada program bantuan sosial bagi UMKM di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai beikut:

a. Bagaimana pelaksanaan program dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa pabuaran wetan ?
b. Bagaimana pelaksanaan dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa Pabuaran Wetan dalam perspektif maslahah mursalah?

c. Apa saja kendala dalam pelaksanaan dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa Pabuaran Wetan?
d. Bagaimana efektivitas dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa Pabuaran Wetan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneltian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa pabuaran wetan
b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa Pabuaran Wetan dalam perspektif maslahah mursalah.
c. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa Pabuaran Wetan.
d. Untuk mengetahui efektivitas dana bantuan sosial modal usaha bagi pelaku UMKM di desa Pabuaran Wetan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat toritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial tentang Efektivitas program dana bantuan modal usaha bagi UMKM.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pemberian dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat mengenai kondisi atau gamabaran masalah mengenai pemberian dana bantuan sosial.

3) Bagi pemerintah

Penelitian ini juga dapat diharapkan mampu menjadi sarana dan masukan bagi pemerintah mengenai masalah yang didapati oleh masyarakat tentang dana bantuan sosial modal usaha.

D. Literatur Review

Penelitian terdahulu ini digunakan oleh peneliti untuk menambah serta memberikan pengetahuan mengenai topik pembahasan peneliti dan memeberikan acuan yang digunakan untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sejenis, berikut penelitian terdahulu yang mempunyai fokus yang tidak jauh dengan fokus penelitian yang peneliti ambil, di antaranya:

1. Skripsi Nindya Cahya Rosadi (2021), yang berjudul **"Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid 19 di Peruahan Taman Cikande, Jayanti-Tanggerang"**. Di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pemberian dana bantuan sosial yang diberikan sudah membantu masyarakat untuk mempertahankan usaha masyarakat yang ada di perumahan taman Cikande, Jayanti-Tanggerang. Tapi ada masalah dalam pemberian dana bantuan sosial oleh pemerintah tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat selama satu bulan penuh, dan juga pemberian dana bantuan sosial tersebut sudah tepat sasaran, di mana bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh kementrian sosial, untuk mereka yang kehilangan mata pencahariannya selama pandemi serta bagi masyarakat yang rentan terdampak pandemik. [8]

   Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai keefektifan dana

[8] Nindya Cahya Rosadi,"Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid 19 di Peruahan Taman Cikande, Jayanti-Tanggerang." (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidyatullah Jakarta, 2021).

bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pemberian dana bantuan yang diberikan, jika penelitian terdahulu di atas adalah mengenai efektifitas bantuan sosial tunai yang diberikan kepada masyarakat perumahan Cikande, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah efektivitas dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon di lihat dari perspektif maslahah mursalah.

2. Skripsi Siti Ayu Nida Nadiva (2019), **"Efektivitas Pelaksanaan Program Dana Penguatan Modal (DPM) Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman"**. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pelaksanaan program dana penguatan modal (DPM) di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman telah dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa program dana penguatan modal yang dilakukan tersebut yang diberikan oleh pemerintah kabupaten Sleman sudah sesuai dengan tujuan dibentuknya program seperti memeberikan bantuan penguatan modal usaha bagi para pelaku UMKM. Dengan bukti adanya perkembangan usaha yang meningkatkan pendapatan para pelaku UKM dan masyarakat Kabupaten Sleman, pada penelitian tersebut yang dapat mengakses pinjaman modal yang diberikan oleh pemerintahan Kabupaten Sleman hanyalah para pelaku UKM yang membutuhkan tambahan modal usaha. Program dana penguatan modal dari pemerintah tidak hanya bertujuan untuk memberikan modal usaha saja melainkan juga memeberikan pemahaman bagi pelaku UKM terkait pengelolaan laporan keuangan para pelaku UKM. [9]

   Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai keefektifan dana bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

[9] Siti Ayu Nida Nadiva,"Efektivitas Pelaksanaan Program Dana Penguatan Modal (DPM) Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman." (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

peneliti hanyalah pada pemberian dana bantuan yang diberikan, pada penelitian terdahulu di atas program bantuan yang diberikan oleh pemerintah adalah pinjaman yaitu program dana penguatan modal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah efektivitas dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon dilihat dari perspektif maslahah mursalah.

3. Skripsi Lisa Nurhidayati (2020), yang berjudul **"Efektivitas Dana Program Keluarga Harapan dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Aceh Barat Daya (Studi pada Desa Pante Pirak, Kecamatan Manggeng)"**. Dalam Penelitian ini dijelaskan bahwa efektivitas program keluarga harapan di Desa Pante Pirak Kecamatan Manggeng dalam menurunkan angka kemiskinan kurang terlaksana secara efektif, dikarenakan databese penerima bantuan dana pada program keluaga harapan tidak diperbaharui akibatnya bantuan dana program keluarga harapan yang dilakukan di Desa Pante Pirak tersebut kurang tepat sasaran. Dan adapun penyebab kurang tepatnya sasaran program tersebut karena laporan data ke pusat sering mengalami keterlambatan. Dijelaskan pada penelitian tersebut program keluarga harapan belum efektif juga dikarenakan skanario bantuan dan besaran bantuan dirasakan belum adil bagi masing-masing peserta program keluarga harapan.[10]

   Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai keefektifan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada pemberian dana bantuan yang diberikan, jika penelitian terdahulu diatas adalah membahas mengenai efektifitas pelaksanaan program keluarga harapan dan dilakukan di Aceh Barat Daya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah efektivitas dana bantuan

[10] Lisa Nurhidayati, yang berjudul,"Efektivitas Dana Program Keluarga Harapan dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Aceh Barat Daya (Studi pada Desa Pante Pirak, Kecamatan Manggeng)." (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Ranary Banda Aceh, 2020).

modal usaha yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon di lihat dari perspektif maslahah mursalah.

4. Skripsi Zumrotul Afifah (2020), Yng berjudul **"Efektivitas Program Dana Bergulir dalam Pengembangan Usaha Pedagang Mikro"**. Didalam penelitian diatas menjelaskan bahwa program dana bergulir dalam pengembangan usaha pedagang mikro tersebut sudah efektif pada penentuan kriteria para penerima dana bergulir tersebut. Akan tetapi belum efektif pada pemberian dana bergulir tersebut dikarenakan tujuan dari rencanan program dana bergulir belum tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Dikatakan efektif apabila tuuan adanya program dana brgulir tersebut sudah terealisasikan secara sempurna. Pada data penelitian terdahulu tersebut diperoleh bahwasanya pedagang mikro dapat menegmbangkan usaha mereka dengan menggunakan dana bergulir yang diberikan dari Baznas belum secara sempurna.[11]

   Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai keefektifan dana bantuan sosial. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subyek yang memberi bantuan dan program pemberian dana bantuannya yang berbeda, pada penelitian terdahulu tersebut yang memberikan bantuan dana yaitu dar lembaga non-keuangan yaitu badan amil zakat nasioanal (Baznas) dan program yang diberikan adalah program dana bergulir, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada subyek yang memberikan bantuan adalah pemerintah sendiri dan program dibuat yaitu program pemeberian dana bantuan modal usaha. Dan judul penelitian nya pun berbeda, judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu efektivitas dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon di lihat dari perspektif maslahah mursalah.

[11] Zumrotul Afifah, Yng berjudul,"Efektivitas Program Dana Bergulir dalam Pengembangan Usaha Pedagang Mikro." (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

5. Skripsi Rudi (2019), yang berujudul **"Pengaruh Efektivitas Dana Bantuan Zakat Produktif Terhadap Usaha Mikro Mustahiq di Baznas Kabupaten Muaro Jambi"**. Didalam penelitian diatas menjelaskan dalam program dana bantuan zakat produktif pada pelaku usah mikro para mustahiq di Baznas Kabupaten Muaro Jambi bahwa pengaruh efektivitas zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap usaha mkro para mustahiq di aznas tersebut. Dapat di buktikan dalam penelitian tersebut bahwa variabel dan efektivitas dana zakatt produktif mempunyai pengaruh yang cukup besar pada para pelaku usaha mikro mustahiq di Baznas Kabupaten Muaro Jambi. [12]

   Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai keefektifan dana bantuan sosial untuk para pelaku usaha mikro. Sedangkan perbedaan penelitian terdahhulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada jenis metode penelitian dan program yang diberikan adalah dana bantuan pada pelaku usaha mikro, pada penelitian terdahuu diatas menggunakan metode kuantitaif dan subyek yang memberikan program dana bantuan tersebut adalah lembaga non-keuanagn yaitu badan amil zakat (Baznas), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kualitatif dan subyek yang memeberikan dana bantuan pada progran pemberian dana bantuan sosial yaitu pemerintah itu sendiri.

6. Jurnal Made Yuda Wirawan dan Sudarsana Arka, Program Studi Strata Satu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, tahun 2015, yang berjudul "**Efektivitas Program Kemitraan BTDC dan Dampaknya Terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Kabupaten Badung**". Di dalam Jurnal ini menyimpulkan hasil dari penelitian mengenai judul di atas yaitu bahwa program yang dilakukan oleh kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (*Persero*) yang dilakukan di Kabupaten Badung adalah cukup efektif, program yang dilakukan juga

[12] Rudi, yang berujudul,"Pengaruh Efektivitas Dana Bantuan Zakat Produktif Terhadap Usaha Mikro Mustahiq di Baznas Kabupaten Muaro Jambi." (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

dapat meningkatkan suatu pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten badung tersebut. Dan juga program kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali tersebut dapat juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupten Badung. [13]

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas suatu bantuan program yang diberikan kepada UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada jenis bantuan atau program yang diberikan, pada penelitian terdahulu ini program yang diberikan adalah program Kemitraan BDTC, sedangkan program yang ada pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah program dana bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah disaat pendemi covid 19 yang dilakukan.

7. Jurnal I Gusti Agung Alit Semara Putra dan I A. Nyoman Saskara, Program Studi Strata Satu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, tahun 2013, yang berjudul "**Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar**". Di dalam Jurnal ini menyimpulkan hasil dari penelitian mengenai judul di atas yaitu Pada program bantuan kredit usaha rakyat PT. Bank Indonesia (*Persero*) di kota denpasar menunjukan bahwa hasil dari dana bantuan untuk UMKM adalah sangat efektif untuk menaikan pendapatan pelaku UMKM, yang mana dilihat dari hasil perhitungan komulatif, program tersebut juga berdampak positif terhadap pelaku UMKM di Kota Denpasar, dan program Kredit Usaha Rayat ini juga berdamak positif pada meningkatnya kesempatan kerja pelaku UMKM di Kota Denpasar. [14]

---

[13] Made Yuda Wirawan dan Sudarsana Arka,"Efektivitas Program Kemitraan BTDC dan Dampaknya Terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Kabupaten Badung," *Jurnal Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4: 10 (Oktober 2015).

[14] I Gusti Agung Alit Semara Putra dan I A. Nyoman Saskara,"Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2:10 (Oktober 2013).

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas suatu bantuan program yang diberikan kepada UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian terdahhulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada jenis bantuan atau program yang diberikan, pada penelitian terdahulu ini program yang diberikan program Kredit Usaha Rayat terhadap kenaikan pendapatan pelaku UMKM, sedangkan program yang ada pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah program dana bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah bagi UMKM.

8. Jurnal M. Usman dan Nur Sholikin, Program Studi Pascasarjana Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2021, yang berjudul "**Efektivitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM**". Di dalam jurnal ini menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan pada program zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS kepada para pelaku UMKM yaitu di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten bahwa program tersebut efektif, yang mana hasil dari program tersebut berdampak positif bagi perekonomian pelaku UMKM, hal tersebut dapat dikatakn terlihat hasilnya adalah jumlah pendapatan para penerima bantuan tersebut (pelaku UMKM) mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif dari BAZNAS. [15]

   Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas suatu bantuan program yang diberikan kepada UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian terdahhulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada jenis bantuan atau program yang diberikan, pada penelitian terdahulu ini program yang diberikan program zakat produktif terhadap kenaikan pendapatan pelaku UMKM, sedangkan program yang ada pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah program dana bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah bagi UMKM.

[15] M. Usman dan Nur Sholikin,"Efektivitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM," *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam* 7: 1 (2021).

9. Jurnal Nur Azizah Fauziah, Heni Mulyani, dan Imas Purnamasari, Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, tahun 2018, yang berjudul **"Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung"**. Di dalam jurnal ini menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan pada program dana bantuan operasional sekolah hasil penelitian mengenai dana yang berikan pemerintah untuk sekolah yang disebut dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), bahwa Efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) se-kota Bandung telah cukup efektif dilaksanakan dengan melihat persentase sebesar 88.67%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) belum sepenuhnya berkontribusi dalam rangka mendukung kegiatan sekolah, sehingga masih banyak peran masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah.[16]

   Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas suatu bantuan program yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahhulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada jenis bantuan atau program yang diberikan, pada penelitian terdahulu ini program yang diberikan program dana bantuan sekolah terhadap anak sekolah, sedangkan program yang ada pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah program dana bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah bagi UMKM.

10. Jurnal Nafida, Salsabella Nanda Rahmania, Zumrotun Nafi'ah dan Tukiman, Program Studi Administrasi Publik, FISPI UPN, Jawa Timur, tahun 2021, yang berjudul **"Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo."** Di dalam jurnal ini menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan pada program bantuan langsung tunai desa di Desa Mojoruntut

[16] Nur Azizah Fauziah, Heni Mulyani, dan Imas Purnamasari," Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung," *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 6:1 (2018).

Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo bahwa program tersebut Jika dilihat efektivitasnya melalui ketepatan waktu, dapat disimpulkan Desa Mojoruntut sudah tepat waktu dan sudah sesuai dengan mekanisme. Sedangkan dalam hal ketepatan menentukan pilihan. Dapat disimpulkan masih Adanya sikap nepotisme meskipun dalam prosesnya sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dan dalam aspek ketepatan sasarn, dapat disimpilkan bahwa pemberian bantuan langsung tunai dana desa di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo sudah tepat dan digunakan sesuai dengan tujuan Adanya BLTDD ini. Hal tersebut berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh masyarakat yang merasakan secara langsung dampak dari Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.[17]

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas suatu bantuan program yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahhulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada jenis bantuan atau program yang diberikan, pada penelitian terdahulu ini program yang diberikan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap Masyarakat Desa Monjiruntut, sedangkan program yang ada pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah program dana bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah bagi UMKM

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu jalur pemikiran yang sudah dibuat dan dirancang oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitiannya yang digunakan untuk sebuah gambaran permasalahan dalam sebuah penelitian. Banyak pengertian mengenai kerangka pemikiran dari para ahli, salah satunya yaitu menurut Mujiman kerangka pemikiran adalah merupakan suatu jawaban sementara yang dihasilkan dengan cara menghubungkan antara variabel dengan

[17] Nafida, Salsabella Nanda Rahmania, Zumrotun Nafi'ah dan Tukiman,"Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2:5 (2021).

variabel lain.[18] Maka dari itu suatu kerangka pemikiran begitu penting dalam sebuah penelitian karena berrtujuan untuk memberitahu kepada pembaca cara berpikir peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Efektif adalah suata kata yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya suatau keberhasilan, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi yang mencapai tujuannya atau mencapai keberhasilan. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar suatu output yang dicapai, maka semakin efektif suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dilakukan.[19]Maksudnya jika dalam mencapai suatu tujuan yang dilakukan suatu organisasi, kegiatan yang semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi tingkat keefektifitasannya dalam mencapai tujuan kegiatan tesebut. Dalam menentukan keefektifan dapat diukur pada kualitas, kuantitas dan waktu.

Dana bantuan modal usaha adalah suatu bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk masayarakat khususnya para pengusaha kecil yang terdampak masalah atau mengalami penurunan penghasilan. Dana bantuan modal usaha dapat membantu para pengusaha kecil yang mengalami masalah pada ekonomi mereka, dengan bantuan modal usaha juga para dapat meningkatkan pendapatan perekonomian Masayrakat. Di sisi lain para pengusaha mikro dan kecil juga dapat menaikkan pendapatan domestik bruto bagi negara.

Maslahah mursalah adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan dalil hukum dan hujjah (memberikan alasan-alasan) dalam menetapkan hukum. Dalam kehidupan ini sangat banyak dan beraneka ragam mengenai kemaslahatan manusia, tapi beberapa yang lain hanyalah sangkaan untuk kebaikan manusia itu sendiri. Maslahah terdiri dari tiga macam yaitu: maslahah yang berlawanan dengan syariat, maslahah yang selaras dengan syariat, dan maslahah yang tidak diatur dan tidak dilarang oleh syariat.[20]

---

[18] Ningrum,"Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro," *Jurnal Promosi* 5: 1 (2017): 148.

[19] Amka, *Efektifitas Sekolah Inklusif* (Palembang: Anugrah Jaya, 2020), 15.

[20] Nur Asiyah dan Abdul Ghofur," Kontribusi Metode Maṣlaḥah Mursalah Imam Malik Terhadap Pengembangan Hukum Ekonomi Syari'ah Kontemporer," *Jurnal Al-Hakm* 27: 1 (2017): 68.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

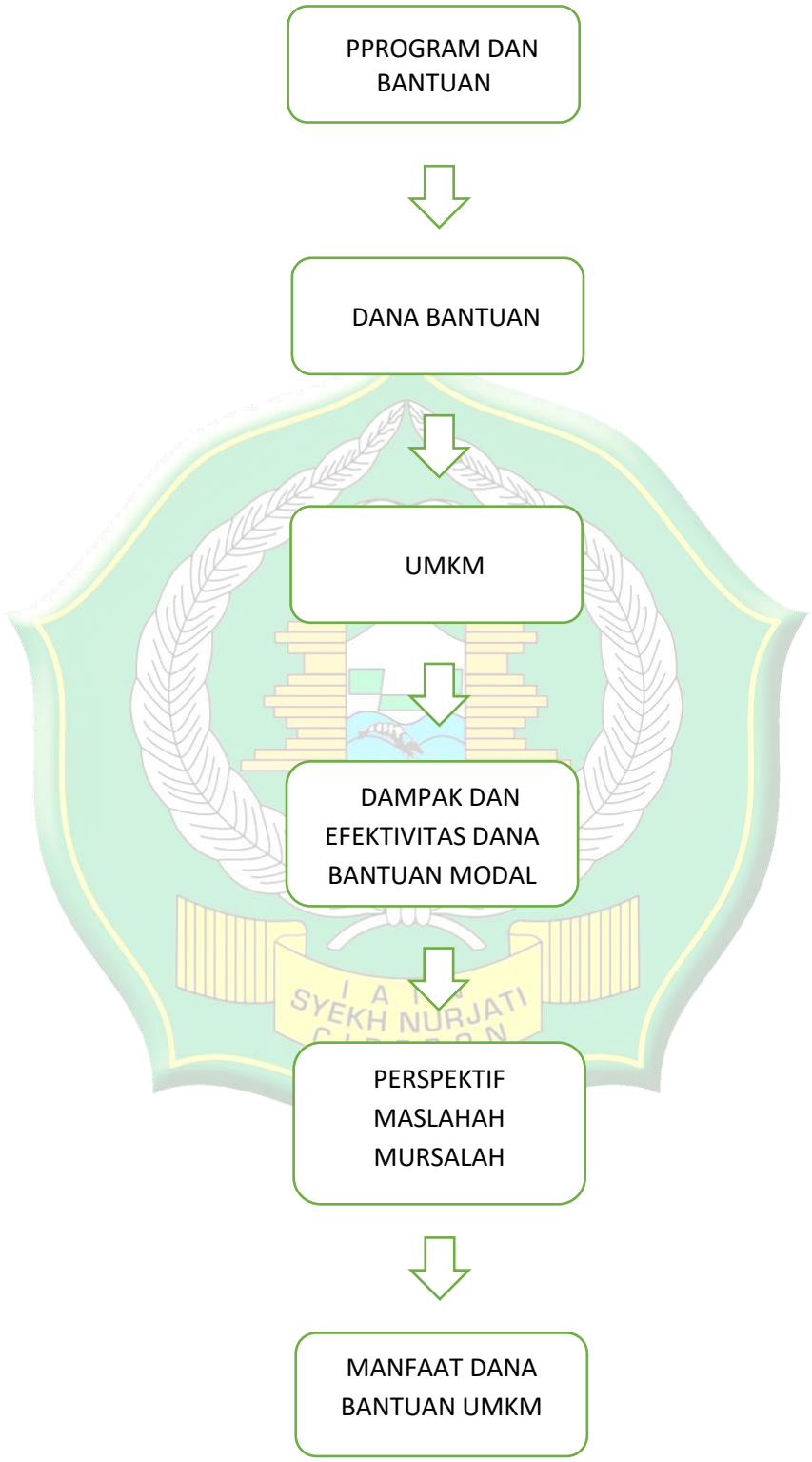

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah alur suatu pemikiran yang bersifat umum atau bisa dikatakan menyeluruh, sedangkan metode penelitian adalah suatu bagian dari metodologi penelitian itu sendiri yang berupa metode, teknik, prosedur, dan berbagai macam alat, dengan tahap-tahap tertentu dalam suatu penelitian.[21]Adanya metodologi penelitian dikarenakan dilatar belakangi keinginan dalam mencari atau menemukan suatu jawaban ata suatu permasalahan yang ada.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada suatu aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.[22] Penelitian ini juga bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subyek seperti persepsi, perilaku, tindakan dll. Dengan penelitian kualitatif ini peneliti dapat langung terjun untuk melakukan penelitian secara langsung bahkan peneliti turut serta dalam melakukan proses penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai apa yang akan diteliti.

Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus adalah metode atau serangkaian kegiatan pada bidang ilmiah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh atau intensif. Masalah yang diteliti dengan dalam dan terperinci mengenai program, kejadian, aktifitas, dan juga hal yang terjadi di lingkungan manusia, sehingga mendapatkan penegetahuan yang mendalam mengenai apa yang akan diteliti tentang suatu peristiwa tersebut.[23] Penelitian ini juga menguraikan data yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi. Terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas dana bantuan modal usaha

---

[21] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

[22] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

[23] Hadi Sabari Yunus, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon di lihat dari perspektif huukum syariah. (Studi Kasus Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitin ini adalah kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif merupakan metode yang menganalisis atau menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dan data yang dikumpulkan berupa hasil dari beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, atau mengamati mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lingkungan sekitar. Tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan kejadian atau peristiwa dan suatu keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki iniformasi dan kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Adapun pada penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Maksudnya yaitu sumber data yang memberikan langsung dari pihak pertama kepada peneliti yang mengumpulkan suatu data yang akan diteliti.[24] Adapun informan dalam penelitian ini berasal dari pejabat Desa Pabuaran Wetan dan data dalam penelitian ini bersumber dari wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami mealalui media yang sumbernya dari buku serta dokumen.[25]Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, serta situs di internet yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap pada penelitian ini adalah data kepustakaan dan

[24] Dwi Kartini,"Kebijakan Editorial," *Jurnal Riset Akuntansi* 8: 2 (2016), 13.
[25] Dwi Kartini,"Kebijakan Editorial," *Jurnal Riset Akuntansi* 8: 2 (2016), 14.

sumber informasi lain yang berkaitan efektivitas dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon di lihat dari perspektif hukum syariah. (Studi Kasus Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran)

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu hal penting dalam melakukan sebuah penelitian, yang mana dalam sebuah penelitian membutuhkan sebuah data untuk menjadi bahan kajian atas suatu permasalahan yang akan diteliti, Karena tujuan penelitian adalah mencari sebuah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat terhadap suatu gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam peneltian ini peneliti akan mengamati subjek dan objek yang terkait dengan permasalahan atau judul yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu efektivitas dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada UMKM di Kabupaten Cirebon di lihat dari perspektif huukum syariah. (Studi Kasus Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran)

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah stu pihak bertujuan untuk mencari keterangan pada suatu masalah yang terjadi.[26] Dengan kata lain wawancara berfungsi untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, dan lain-lain, Wawancara juga bertujuan untu menggali informasi dari informan tentang fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitin ini adalah dengan menjadikan pejabat Desa Pabuaran Wetan sebagai informan.

[26] Salim dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi meruoakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukakn dengan cara mengumpulkan atau mengambil sebuah data dari berbagai dokumen.[27] Dokumen yang dimaksud dapat berupa buku, foto, makalah, dokumen publik, dan rekaman yang berhubungan dengan judul yang peneliti ambil sehinga membantu peneliti untuk melakukan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untu menganalisa sebuah data yang sudah diperoleh dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan dari sebuah situasi pada suatu masalah yang dibahas, didalamnya termasuk merupakan sebuah peninjauan yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Sehingga sebuah permasalahan yang besar dapat menjadi komponen yang kecil agar dapat diteliti dan di tangani lebih mudah oleh penliti. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:[28]

a. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data merupakan suatu teknik analisis yang dilakukan dengan cara merujuk pada proses merujuk pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian. Maksudnya ialah proses mengumpulkan data dengan membuat sebuah ringkasan penelitian dengan tujuan untuk menyisihkan data yang tidak relevan.

b. Penyajian Data *(Display Data)*

Display data adalah sebuah teknik analisis data yang menggambarkan kumpulan sebuah informasi yang digunakan untuk menarik kesikmpulan dan sebuah tindakan yang akan dilakukan. Penyajian Data juga merupakan sebagai suatu kumpulan data yang dapat diguanakan untuk pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan informasi.

---

[27] Hardani, *Metode Penelitan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

[28] Maya Panorama dan Muhajirin, *Metode Pnelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2017), 274.

c. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan *(Conclution Drawing and Verification)*

Conclution drawing and verification adalah sebuah teknik analisis data yang mengambil intisari dari sebuah penelitian yang dilakukan pada tahap akhir sebuah analisa data. Teknik analisa ini dilakukan setelah upaya tindak lanjut dan terus menerus dalam menganalisa data.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Berisi tentang deskripsi profil tempat penelitian yaitu di Desa Pabuaran, Wetan Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, 45188.

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, peneliti membagi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab Kesatu: Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab Kedua: Landasan Teori

Berisi tentang deskripsi teori, memuat penjelasan mengenai teori efektivitas dan kesejahteraan, dana bantuan, UMKM, konsep maslahah mursalah. Yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini yaitu mengenai Efektivitas Dana Bantuan Sosial Modal Usaha.

3. Bab Ketiga: Gambaran Umum Lokasi

Berisi tentang deskripsi profil tempat penelitian yaitu di Desa Pabuaran, Wetan Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, 45188.

4. Bab Keempat: Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu pembahasan mengenai Efektivitas Dana Bantuan Sosial Modal Usaha Terhadap Pelaku UMKM di Kabupaten Cirebon Ditinjau Dari

Perspektif Maslahah Mursalah. (Studi Kasus Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran)

5. **Bab Kelima: Penutup**

   Berisi mengenai kesimpulan dari uraian dari hasil penelitian atau jawaban-jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian dan saran-saran. Di akhir penulisan ini peneliti memasukan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

H. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitiaan ini direncankan akan dilakukan selama enam bulan, dimulai pada bulan Agustus 2021 hingga Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Waktu penelitian

No.	Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	Mei
1	Pra Observasi	√					
2	Penyusunan Proposal	√					
3	Seminar Proposal	√					
4	Penelitian				√		
5	Penulisan Skripsi		√	√	√	√	
6	Munaqosah						√